

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara

SMK Islam Manba'ul Ulum ini berada di Dukuh Kedungombo Buaran Mayong Jepara, yang memberikan sisi positif bagi warga yang berada disekitarnya, dan memberi tau Pentingnya Pendidikan di era sekarang.

SMK Islam Manba'ul Ulum dipimpin oleh Bapak KH. Muhammad Amir Wildan Al-Hafidz, merupakan lembaga pendidikan yang dikelola oleh Pondok Pesantren Manba'ul Ulum dan terletak di Jl. Mayong Pule KM 4, Kedungombo Mayong, Jepara. Sebelumnya ponpes ini hanya menggunakan model wetonan dan sorogan, tetapi dengan perkembangan zaman, pondok pesantren manba'ul ulum membentuk model pembelajaran yang lebih maju, yang disarankan oleh beliau KH. Ma'mun Abdullah Hadziq, ZA selaku pengasuh Pondok Pesantren Balekambang yang berada di Dukuh Gemiring Lor, Nalumsari, Jepara.

Yayasan Islam Manba'ul Ulum membangun gedung baru dan membuka lembaga sekolah kejuruan baru pada awal Agustus 2008, menandai dimulainya berdirinya SMK Islam Manba'ul Ulum. Di lain sisi, SMK itu membuka jurusan Administrasi pada awal tahun. SMK Islam Manba'ul Ulum angkatan pertama hanya meluluskan 25 orang pada tahun 2011, dimana awalnya, 50 siswa sudah mendaftar. Hal ini disebabkan oleh keadaan di luar kendali mereka. Fisik (gedung) masih satu kawasan dengan TK Terpadu dan SDIT Manba'ul Ulum, serta sarana dan prasarana yang digunakan masih kurang memadai. Siswa dan guru sangat luar biasa, meski terkesan sederhana tetapi semangat belajar peserta didik SMK sangat tinggi meskipun terganggu suasana anak-anak TK yang gedungnya berdekatan dengan gedung SMK.

Seiring berjalannya waktu, SMK Islam Manba'ul Ulum senantiasa melakukan perbaikan dan semakin berkembang. SMK Islam Manba'ul Ulum membangun gedung baru pada pertengahan tahun 2011sekitar 100 meter dari TK dan SDIT Terpadu Manba'ul Ulum. Sekolah tersebut dibuka untuk usaha pada awal tahun ajaran 2012–2013. Pindah kegedung baru dengan semangat baru da suasana baru yang tidak diganggu orang banyak, dan kami juga sudah membuka divisi baru yang

bernama Teknologi Sepeda Montor, jadi di SMK ini memiliki 2 jurusan yaitu Administrasi perkantoran dan Teknologi Sepeda Montor.

Pada awal tahun ajaran 2012, hanya tersedia empat ruangan. Maknanya, satu ruangan untuk ruang guru dan tiga lainnya untuk ruang belajar peserta didik. Seiring berjalannya waktu dan semakin dekat dengan ajaran baru, SMK Islam Manba'ul Ulum semakin maju, sehingga ruang kelas terus dikembangkan dan dibangun, syukurlah SMK Islam Manba'ul Ulum sudah dilengkapi dengan komputer yang semakin banyak sehingga peserta didik bisa menggunakannya saat praktik dan tidak usah bergantian lagi. hingga saat ini pada tahun 2024 sudah dilengkapi dengan laboratorium administrasi dan laboratorium Teknologi Sepeda Montor yang sangat membantu kegiatan brlajar peserta didik.¹

2. Letak Geografis SMK Islam Manba'ul Ulum

SMK Islam Manba'ul Ulum Terletak di pinggiran kota paling timur kota jepara, desa Buaran, kecamatan Mayong, kabupaten Jepara, tepatnya di Jl. Mayong-Pule Km. 4 Rt 01 Rw 01 Buaran Mayong Jepara. Diperhatikan dari lokasi itu, lokasi dan suasana SMK ini dekat dengan jalan menuju Pondok Pesantren Balekambang, dengan akses jalan yang sangat baik dan posisinya strategis untuk aktivitas pembelajaran.

Di lain sisi, mengingat batas desa, SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong jepara terletak dilokasi yang gampang dijangkau oleh peserta didik dari luar desa buaran Mayong Jepara yang melakukan perjalann uuntuk sekolah. Ada juga batas desa yang berdekatan dengan akses menuju SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara, yakni:

- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Ngeroto Mayong Jepara.
- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Singorojo Mayong dan Jebol Mayong Jepara.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pule Mayong Jepara.

¹ Data didapat dari Wawancara Bapak Nur Hasan, S.Pd,I selaku Kepala Sekolah SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara pada Tanggal 7 Januari 2024

d. Sebelah timur berbadasan dengan Desa Balekambang dan Gemiring Kecamatan Nalumsari Jepara.²

3. Profil SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara

Identitas SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara:³

Nama Sekolah	: SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 332032005017
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20341441
Status Sekolah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 2008
Alamat	: Jl. Mayong-Pule Km. 4 Rt. 01/01 Buaran Mayong Jepara
Desa/Kelurahan	: Buaran
Kecamatan	: Mayong
Kabupaten / Kota	: Jepara
Provinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 59465
Email	: manbaululumsuki@yahoo.com
Daerah	: Perdesaan
Telepon/Fax	: (0291) 751 2057
Akreditasi	: AP (B), TSM (B)
Penerbit SK	: Kementerian Agama
Jumlah Rombongan Belajar/Kelas	: 12 (Dua Belas)
Luas Tanah	: 5.290 M2
Luas Bangunan	: 120 M2
Setatus Tanah	: Milik Sendiri
Organisasi Penyelenggara	: Lembaga Swasta

4. Struktur Organisasi SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara

Struktur organisasi berfungsi untuk memperlancar pelaksanaan pendidikan dan kegiatan demi kesuksesan pelaksanaan pendidik formal. Sekolah memerlukan struktur

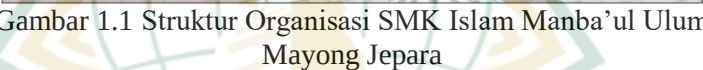
² Observasi Langsung di SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara, pada Tanggal 7 Januari

³ Data didapat dari Wawancara Bapak Nur Hasan, S,pd.I Selaku Kepala Sekolah SMK Islam Mnba’ul Ulum dan Dokumentasi Profil SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara, pada tanggal 30 Januari 2024

```

graph TD
    A[Ketua PTSM  
DUDITA PRALAKSANA PRAKTIKA, S.Pd, S.Pi] --> B[Ketua Dewan GPSP  
ASRI LESTARI, S.Pd, S.Pi]
    A --> C[Ketua Dewan TSM  
DUDITA PRALAKSANA PRAKTIKA, S.Pd, S.Pi]
    B --> D[Ketua Sekolah  
ESTHER, M. Pd, I]
    C --> E[Ketua Sekolah  
NUR HANAN, S. Pd, I]
    D --> F[Manajer Umum  
E.P]
    E --> G[Manajer Sekolah  
ISMAHOTUL HUDA]
    F --> H[Manajer Sekolah  
NUR HANAN, S. Pd, I]
    G --> I[Manajer Sekolah  
NUR HANAN, S. Pd, I]
    
```

The diagram illustrates the organizational structure of PT. SUDIRTA PRALAKSANA PRAKTIKA. At the top is the President (Ketua PTSM), DUDITA PRALAKSANA PRAKTIKA, S.Pd, S.Pi. Below the President are two branches: the Vice President (Ketua Dewan GPSP), ASRI LESTARI, S.Pd, S.Pi, and the Secretary (Ketua Dewan TSM), DUDITA PRALAKSANA PRAKTIKA, S.Pd, S.Pi. The Vice President oversees the Executive Director (Direktur Eksekutif), E.P, who in turn oversees the General Manager (Manajer Umum), E.P. The Secretary oversees the Manager of the School (Manajer Sekolah), ISMAHOTUL HUDA. The Manager of the School oversees the Vice President of the School (Wakil Ketua), NUR HANAN, S. Pd, I, and the Treasurer of the School (Bendahara), NUR HANAN, S. Pd, I. The Vice President of the School oversees the President of the School (Ketua Sekolah), ESTHER, M. Pd, I, who in turn oversees the Vice President of the School (Wakil Ketua), NUR HANAN, S. Pd, I. The Treasurer of the School oversees the Vice President of the School (Wakil Ketua), NUR HANAN, S. Pd, I. The diagram is set against a background of a brick walkway and a green lawn.



**Keadaan pendidik dan Tenaga Pendidik SMK Iska
Tanba'ul Ulum Mayong Jepara**

Aktivitas pembelajaran memerlukan seorang guru, guru dengan segala tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru dan

Tabel 1.1
Gaya Hidup dan Tenaga Pendidik SMK Iskam Manba'ul Ulum
Mayong Jepara

a Pendidik
ayong Jep

NO	NAMA	TTL	PENILAIAN
1.	Nur Hasan, S.Pd.I	Jepara, 1982-06-07	S.Pd.I

⁴ Data didapat dari Dokumentasi profil SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara pada tanggal 30 Januari

36

7.	Novi Choirun N, S.Pd	Jepara, 1982-12-08	S.Pd
8.	Indra Wahyudi	Jepara, 19984-11-02	-
9.	Endra PP, S.Pd. Gr.	Jepara, 1991-04-06	S.Pd. Gr
10.	Didi Kasiandi, S.Pd.	Jepara,1991-02-08	S.Pd
11.	Ilyana Rohmatin Nuzul, S.Pd.	Jepara, 1993-09-15	S.Pd
12.	Muh. Syukron, S.Pd.	Jepara, 1993-04-03	S.Pd
13.	Abdul Rochman Habib, S.Pd.	Jepara, 1992-12-08	S.Pd
14.	Tsamratul Huda	Jepara, 1976-02-05	-
15.	Anita Dwi F.F, S.Pd.	Jepara, 1991-02-02	S.Pd
16.	Dwi Astuti, S.Pd.	Jepara, 1987-12-07	S.Pd
17.	Luluh Resi Devisia M.A, S.Pd.	Jepara, 1995-02-15	S.Pd
18.	Nur Afidah, S.Pd.	Jepara, 1988-11-29	S.Pd
19.	Anis Lutfia Ifada, S.Pd.	Jepara, 1992-12-14	S.Pd
20.	Nisa Aula, S.Pd.	Jepara, 2001-02-27	S.Pd
21.	Rexarc Sandy Wismoyo, S.Pd.	Jepara,1997-09-27	S.Pd
22.	Mohammad Nizar	Jepara, 1993-06-23	-
23.	Ahmad Mu'alifin, S.Kom.	Jepara, 1994-04-28	-
24.	Ahmad Fadholi	Jepara, 1994-04-28	-
25.	Achmad Mujahidin	Jepara, 1999-02-03	-
26.	Ahmad Hanan Tamami	Jepara, 2003-05-29	-
27.	Ahmad Irfan Akmaladdin	Jepara, 2004-10-28	-
28.	Muhammad Zaenal Arifin	Jepara, 2005-05-12	-

6. Keadaan Peserta Didik SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara

SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara merupakan sebuah lembaga pendidikan yang terletak disalah satu desa yang bernama Buaran, dan sebagian besar siswanya berasal dari wilayah kecamatan mayong, tetapi adajuga siswa yang berasal dari luar kecamatan. SMK Islam Manba’ul Ulum memiliki program mondok bagi siswa yang rumahnya berjarak sekita 80 km dari sekolah, sehingga siswa diwajibkan mondok sebab menempuh jarak ke sekolah lumayan jauh, pondok pesantren itu sendiri masih berada dalam satu lembaga dari SMK itu.

Komitmen masyarakat pada pendidikan putra putrinya di SMK Isalm Manba’ul Ulum Mayong Jepara sangat tinggi. Pasalnya selain lokasinya yang strategis, SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara juga dilindungi oleh Pondok Pesantren Manba’ul Ulum Mayong Jepara.

Pada saat pembelajaran siswa dilakukan pembagian berlandaskan kelamin siswa, memiliki tempat yang terpisah antara laki-laki dengan perempuan dan tergantung dengan jurusan yang diminati, dan akan memudahkan guru saat melakukan kegiatan mengajar.

7. Visi dan Misi, Tujuan SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong

Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Sekolah SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong, yakni:⁵

- a. Visi
“Terwujudnya Insan Kamil Yang Berakhlaq Mulia, Cerdas dan Mandiri Serta Berjiwa Islam Ala Ahlus Sunnah Wal Jama'ah”
- b. Misi
 - 1) Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan pada seluruh siswa menuju mandiri dan bisa bersaing dalam era global.
 - 2) Membangun jiwa wirausaha yang terampil dan santun berlandaskan nilai-nilai islam ahlu sunnah wal jamaah.
 - 3) Membangun kemitraan yang kokoh dengan du/di dalam bentuk penempatan kelulusan.
- c. Tujuan
 - 1) Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi atau meluaskan Pendidikan dasar.
 - 2) Meningkatkan kompetensi siswa sebagai anggota Masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan sosial budaya dan alam sekitarnya.
 - 3) Meningkatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan diri seiring dengan perkembangan IPTEK
 - 4) Menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesionalisme.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Proses rancangan cyber counseling yang menarik Menggunakan Vidio Youtube siswa Kelas XI di SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara

Pembelajaran bisa dimaknai sebagai kolaborasi antara pendidik dan siswa, melalui cyber counseling ini untuk

⁵ Data di peroleh dari Data Dokumentasi profil SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara pada tanggal 7 Januari

memaksimalkan potensi dan sumber daya siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada aktivitas pendidik dan peserta didik, tetapi juga pada aktivitas antara pendidik dan peserta didik untuk menjamin tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Rancangan cyber counseling menggunakan video youtube ini dalam mengatasi masalah belajar peserta didik bisa menjadi alat yang efektif dalam membantu siswa mengatasi tantangan kesulitan belajar yang mereka alami selama proses belajar berlangsung. Memanfaatkan video youtube yang gampang diakses, dengan adanya media youtube ini juga sangat membantu peserta didik dalam menyampaikan materi yang sulit di pahami peserta didik.

Ada juga rancangan yang dibuat Bapak Didi Kasiandi, S,Pd selaku guru Bimbingan Konseling di SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara untuk mengembangkan cyber counseling yang menarik menggunakan video youtube itu:

- a. **Memerlukan Video yang Menarik**
Mudah dipahami oleh peserta didik, topik yang gampang dipahami, atau cerita singkat tentang pengalaman yang sudah dialami.
- b. **Pemilihan Topik**
Topik yang relevan dengan pembelajaran yang akan dipelajari peserta didik, strategi belajar yang efektif, mengelola stress saat belajar, meningkatkan motivasi, meningkatkan konsentrasi, dan mengatasi hambatan belajar.
- c. **Pengembangan Konten**
Pengembangan konten harus dikembangkan dengan baik untuk memastikan bahwa pesan disampaikan dengan jelas oleh guru, konten harus ditampilkan dengan menarik, misalnya menggunakan animasi, gambar.
- d. **Kolaborasi**
Melibatkan ahli Pendidikan, agar memberikan otoritas dan kepercayaan tambahan pada peserta didik, kolaborasi ini juga bisa membukakan pengetahuan yang luas bagi peserta didik.
- e. **Evaluasi dan Umpan Balik**
Setelah menampilkan video, penting untuk menjelaskan ulang pada peserta didik agar lebih jelas, dan menanyakan Kembali apa yang tidak dimengerti peserta didik dan guru bisa menjelaskan ulang. Hal ini untuk memastikan agar

peserta didik memahami materi yang telah disampaikan melalui video youtube itu.⁶

Untuk mencapai hasil yang maksimal, guru juga perlu menjalankan rancangan sebelum melalui aktivitas pembelajaran. Sesuai yang diungkapkan Bapak Didi Kasiandi, S.Pd

“persiapan ini memudahkan proses belajar mengajar sebab segala sesuatu direncanakan dan dipertimbangkan, berkaitan dengan hal itu sebelum menjalankan pembelajaran saya menyiapkan RPP terlebih dahulu.”⁷

Dalam mempersiapkan materi, guru hendaknya memperhatikan dan mempertimbangkan sejumlah hal. Yaitu strategi dan metode yang dipakai dalam penguasaan materi dan aktivitas pembelajaran berkelanjutan yang dilakukan guru, pemaparan ini juga disampaikan oleh ibu Nur Afidah, S.Pd sebagai wali kelas XI SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara,, yakni:

“persiapan selama belajar dilakukan dengan cara yang sebaik-baiknya dipakainya pertama-tama buatlah rencana pembelajaran tentang apa yang akan diajarkan, kemudian komunikasikan apa yang akan diajarkan melalui buku, lembar kerja siswa, atau atau metode lainnya yang selaras dengan media yang mendukung materi yang akan diajarkan.”⁸

Dalam pembelajaran, bahan-bahan yang dipakai untuk pembelajaran tidak hanya harus mengandung unsur kognitif (pengetahuan), tetapi juga unsur (sikap) yang kurang lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran itu, sebab hakikat tujuan pembelajaran itu sendiri adalah pencapaian yang diinginkan, seperti keterangan beliau Bapak Nur Hasan, S.Pd.I selaku kepala sekolah SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara:

“materi yang disampaikan pada siswa, tidak hanya dari komponen kognitif (pengetahuan), tetapi juga dari komponen emosional, yakni melalui pembiasaan melalui proses asimilasi atau peniruan. Sebab, jika pembelajaran harus diutamakan pada unsur efektif, maka hal itu juga

⁶ Hasil wawancara dengan bapak Didi Kasiandi, S.Pd selaku guru Bimbingan Konseling di SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara pada tanggal 27 januari 2024

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Didi Kasiandi, S.Pd selaku guru Bimbingan Konseling di SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara, pada tanggal 27 januari 2024

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Afidah, S.Pd selaku Wali Kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara pada tanggal 25 januari 2024

selaras dengan visi dan misi SMK Islam Manba'ul Ulum yaitu membekali akhlak yang luhur, cerdas, mandiri, serta berjiwa islam kamil ala ahlus sunnah wa jama'ah.”⁹

Media youtube untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI berlandaskan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung dalam aktivitas pembelajaran, yang dilakukan oleh peneliti di SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara. Dalam aktivitas pembelajaran ini dibagi sejumlah tahap, tahap awal atau pendahuluan, aktivitas inti, atau aktifitas akhir. Aktivitas pembelajaran dimulai dari pengenalan, pengenalan ini untuk menciptakan keadaan mental agar fokus dan memusatkan perhatian siswa untuk berdoa bersama terlebih dahulu agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan mendapat ilmu yang bermanfaat, selanjutnya ajukan pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan sebelumnya dengan maksud untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi yang diberikah, stelah itu guru menyajikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.

Kegiatan dalam pembelajaran ini guru menyampaikan pembelajaran menggunakan metode Cyber counseling dengan pemanfaatan media youtube untuk meningkatkan motivasi belajar siswi, sehingga saat pembelajaran berlangsung siswi tidak merasa bosan ataupun mengantuk, tujuan menggunakan media youtube ini agar siswa lebih semangat untuk belajar dikelas dan mendapatkan motivasi baru sehingga meningkatkan kemauan untuk belajar.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan pevaluasi atau umpan balik, dimana akhir dari pembelajaran guru memberikan sedikit inti dari pembelajaran yang sudah dijelaskan pada peserta didik sebelumnya, dan guru bertannya pada peserta didik apakah ada kesulitan yang ingin ditanyakan sebelum pembelajaran berakhir.

2. Data Tentang Proses Cyber Counseling Dalam Mengatasi Motivasi Belajar Siswa SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara

Cara yang dipakai untuk mengefektifkan proses belajar mengajar adalah dengan meningkatkan kesempatan belajar bagi

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Hasan, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMK Islam Manab'ul Ulum Mayong Jepara pada tanggal 25 januari 2024

siswa dan meningkatkan kualitas pengajarannya. Di lain sisi, guru memastikan komunikasi yang tepat dan benar, sebab komunikasi merupakan kebutuhan dasar individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, maka komunikasi sendiri dimaknai sebagai kegiatan membangun hubungan satu sama lain, dalam pembelajaran berlangsung kami menggunakan media youtube sebagai sumber belajar untuk membantu memotivasi siswa, sekaligus menghilangkan hambatan dalam belajar.

Dalam aktivitas pembelajaran memanfaatkan media youtube untuk memotivasi siswa belajar saat didalam kelas XI, hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling di SMK Bapak Didi Kasiandi, S.Pd, yakni:

“hal ini membuat aktivitas pembelajaran menjadi lebih sulit dan tingkat kinerja siswa berbeda-beda, sebab siswa yang tidak memahami konten yang ditampilkan melalui youtube akan tertinggal. Di lain sisi aspek cuaca juga mempengaruhi pembelajaran menggunakan alat pembelajaran kelistrikan seperti menggunakan proyektor LCD dan media lainnya.”¹⁰

Dalam penggunaan sumber belajar tentang pemanfaatan media youtube untuk mendukung aktivitas pembelajaran seperti yang dilakukan Ibu Nur Afidah, S.Pd, selaku wali kelas XI SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara,, yakni:

“penggunaan sumber belajar tentang pemanfaatan media youtube guna membantu peserta didik lebih termotivasi saat belajar mengajar berlangsung. Fasilitas yang dipilih harus selaras dengan karakteristiknya, penggunaan media youtube dalam pembelajaran bermaksud untuk meningkatkan motivasi siswa, sumber belajar ditujukan mengefektifkan pembelajaran, dan sarana dan prasana sudah cukup memadai sehingga memudahkan pendidik saat aktivitas pembelajaran berlangsung.”¹¹

Dalam penggunaan media belajar ini ada juga hambatan yang didapat selama aktivitas pembelajaran berlangsung, seperti yang dikatan Ibu Nur Afidah, S.Pd selaku Wali Kelas XI SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara, sebahai berikut:

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Didi Kasiandi selaku guru Bimbingan Konseling di SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jeapara pada tanggal 9 januari 2024

¹¹ Hasil wawancara dari Ibu Nur Afidah, S.Pd selaku Wali Kelas XI di SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara pada tanggal 9 januari 2024

“Penggunaan media youtube ini juga memiliki hambatan saat pembelajaran berlangsung, seperti hal nya koneksi internet yang kurang bagus sehingga vidio yang ditampilkan kurang efektif, sain konesksi yang kurang bagus siswi juga sering meminta tambahan waktu untuk melanjutkan vidio yang ditampilkan sehingga memakan jam pembelajaran yang cukup banyak.”¹²

Tetapi melalui rancangan yang mempengaruhi aktivitas pembelajaran, peneliti juga bisa memastikan secara langsung bahwa aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media youtube sebagai sumber belajar u tuk meningkatkan motivasi belajra siswa dan menjadikan pembelajaran lebih efektif dikelas. Pelaksanaan pembelajaran memuat jawaban, solusi, kendala yang menghambat pemanfaatan media youtube sebagai sumber belajar, seperti yang dikatakan Bapak Didi Kasiandi, S.Pd selaku guru Bimbingan Konseling di SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara dalam meningkatkan motivasi di kelas XI. Didalam kelas agar siswa lebih termotivasi dan menambah semangat belajar, maka bisa memanfaatkan perlengkapan sekolah dan perlengkapan kelas yang sudah disediakan oleh sekolah untuk membantu berlajannya proses pemebelajaran.¹³

3. Data Tentang Aspek Pendukung dan Aspek Penghambat Motivasi Belajar Siswa Di SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara

Dalam aktivitas pembelajaran berlangsung, pesta didik sebagai subjek sekaligus objek dari aktivitas pembelajaran, berkaitan dengan hal itu inti dari pembelajaran adalah mencapai tujuan akhir yang di inginkan. Ada juga juga aspek pendukung dan aspek penghambat yang dialami peserta didik saat aktivitas pembelajaran berlangsung. Aspek pendukung ini sendiri bisa memuat ligkungan belajar yang lebih kondusif, dukungan orang tua, dukungan keluarga, serta fasilitas yang disediakan untuk pendukung belajar, di lain sisi aspek penghambat ini sendiri bisa termasuk kurangnya dukungan lingkungan, kurangnya dukungan dari keluarga, bisa juga kurangnya motivasi ataupun minat dalam pembelajaran.

¹² Hasil wawancara dari Ibu Nur Afidah, S.Pd selaku wali kelas XI SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara pada tanggal 9 januari 2024

¹³ Hasil wawancara dari Bapak Didi Kasiandi, S.Pd, selaku guru Bimbingan Konseling SMK Islam Manab’ul Ulum Mayong Jepara pada tanggal 9 januari 2024

Aspek pendukung pemanfaatan media youtube sangat membantu sekali dalam pemahaman peserta didik dalam penyampaian materi saat pembelajaran, hal ini selaras dengan yang diutarakan Naila Sakirotul Riskia dan elsa selaku peserta didik kelas XI, yakni:

“Materi yang dibuat melalui penggunaan youtube sebagai sumber belajar ini sangat membantu. Ini sebab latihan disajikan dengan cara memudahkan siswa untuk memahaminya, dan saat guru menjelaskan materi secara rinci pada siswa dan bisa dengan gampang untuk dipahami.”¹⁴

Ada juga juga hambatan belajar dalam menggunakan media youtube bagi peserta didik saat melakukan pembelajaran berlangsung, hal ini sesuai yang diutarakan Elsa selaku siswa kelas XI SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara sebagai berikut:

“Pembelajaran menggunakan media youtube ini cukup gampang dipahami, akan tetapi peserta didik kurangnya interaksi langsung dengan pendidik sehingga pemahaman yang didapat peserta didik kurang jelas, dan koneksi yang didapat kadang kurang baik sehingga menghamburkan waktu hanya dipakai untuk menonton vidio saja”¹⁵

Kurikulum yang sudah diterapkan dalam sistem pendidikan yang dipakai SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara adalah kurikulum merdeka, yang sudah dimodifikasi oleh waka kurikulum SMK Islam Manba’ul Ulum yaitu Bapak Muhtar Nasir, S.pd, yakni:

“kurikulum yang dipakai di SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara yang sebelumnya menggunakan kurikulum 2013, kini menggunakan kurikulum merdeka, dimana semakin banyak strategi mengajar yang lebih efektif dikelas.”¹⁶

Selaras dengan pedoman yang diberikan oleh Bapak Mutar Nasir, S.Pd perihal kurikulum, semua siswa ditugaskan sebagian khusus untuk tujuan memfasilitasi proses berjalannya pembelajaran. Ini termasuk menggunakan sumber belajar secara

¹⁴ Hasil wawancara dengan Naila Sakirotul Riskia dan Elsa, siswa kelas XI SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara pada tanggal 30 januari 2024

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Elsa, siswa kelas XI SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara pada tanggal 30 januari 2024

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Muhtar Nasir selaku Waka Kurikulum SMK Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara pada tanggal 9 Januari 2024

efektif sehingga siswa bisa menjadi lebih termotivasi dan memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Hasilnya, siswa bisa mempelajari materi yang diberikan guru dengan lebih gampang dan cepat. Kinerja dalam menggunakan vidio youtube sebagai sumber belajar menggunakan materi yang sudah disampaikan. diperhatikan saat keikut sertaan peserta didik dalam penyampaian materi yang sudah diberikan sehingga mereka sanat antusias saat pembelajaran berlangsung didalam ruang kelas.

Berlandaskan hasil wawancara yang dilakukan oleh Naila Sakirotul Riskia selaku siswi kelas XI OTKP (otomatisasi tata Kelola perkantoran) di SMK Islam Manba'ul Ulum, yakni:

“Saya merasa senang dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru SMK Islam Manba'ul Ulum, seperti yang diterapkan beliau Bapak Didi Kasiandi, S.Pd guru Bimbingan Konseling dan Ibu Nur Afidah, S.Pd selaku Wali Kelas, sebab adanya variasi pembelajaran yang berbeda-beda yang diberikan belisu sehingga siswi lebih semangat dalam pembelajaran berlangsung dan tidak gampang bosan, sehingga siswi bisa belajar dengan baik dan banyak dibeikan motivasi oleh beliau.”¹⁷

Terkait dengan hasil pembelajaran pemanfaatan media youtube untuk meningkatkan motivasi belajar siswi yang lebih efektif di SMK Islam Manba'ul Ulum seperti yang dikatakan beliau Bapak Didi Kasiandi, S.Pd, yakni:

“Untungnya, hasil belajar dari penggunaan media YouTube sebagai sumber belajar sudah memperlihatkan peningkatan bertahap tetapi sangat positif bagi siswa kelas XI sebab kemajuan yang dicapai selama mereka belajar, bertahap pelan-pelan dan tidak bisa langsung instan sempurna. Penigkatan kemampuan efektif siswa bisa diperhatikan dari sikap siswi yang bisa menghormati/menghormati guru saat menerangkan pembelajaran, sikap yang lebih antusias saat guru memberikan contoh saat pembelajaran, dan sikap semangat belajar dan sudah ada kemajuan peserta didik jarang tidur dikelas saat pembelajaran berlangsung, Siswi sudah ada peningkatan dalam pembelajaran dan termotivasi saat guru memberikan penjelasan sehingga pembelajaran berlangsung siswi-siswi sangat semangat.”¹⁸

¹⁷ Hasil wawancara dengan Naila Sakirotul Riskia selaku siswa kelas XI SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara pada tanggal 30 januari 2024

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Didi Kasiandi, S.Pd selaku guru Bimbingan Konseling di SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara pada tanggal 27 januari 2024

Ada juga sejumlah cara untuk mengatasi aspek penghambat berjalannya aktivitas pembelajaran berlangsung dalam memanfaatkan media youtube untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara seperti yang diungkapkan beliau Bapak Didi Kasiandi, S.Pd, yakni:

“cara mengatasinya yaitu dengan cara memberikan motivasi pada peserta didik, motivasi berperan sangat penting sebab membantu peserta didik untuk lebih semangat lagi untuk melakukan pembelajaran berlangsung. Di lain sisi juga peserta didik bisa mulai mempelajari materi yang diberikan sebab rasa ingin tahu dan antusiasme mereka. Tetapi, tersedianya sumber daya dan infrastruktur yang memadai, seperti alat bantu pembelajaran, perpustakaan, dan buku pegangan siswa, yang akan semakin memberi semangat siswa dan membantu lebih mendukung implementasi pelajaran yang diajarkan.¹⁹

Berlandaskan hasil observasi yang peneliti lakukan terkait hasil pembelajaran pemanfaatan media youtube untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung didalam kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Islam Manba'ul Ulum, ada juga aspek pendukung dan aspek penghambat ditiap-tiap pembelajaran berlangsung. Akantetapi peserta didik sudah memiliki peningkatan yang cukup bagus saat aktivitas pembelajaran berlangsung terutama dikelas XI SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara.

C. Analisis Penelitian

1. Analisis Data Penelitian Tentang Rancangan Cyber Counseling Yang Menarik Menggunakan Vidio Youtube Siswa SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara

Mendapat pengetahuan bukan satu-satunya tujuan dari belajar. Belajar merupakan suatu proses mental internal yang mengubah tingkah laku seseorang pada diri siswa. Alasan terjadinya aktivitas mental ini adalah interaksi individu dengan lingkungan sadarnya.²⁰

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Didi Kasiandi, S.Pd selaku guru Bimbingan Konseling di SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara pada tanggal 9 januari 2024

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, jakarata, 2016, hal. 112

Belajar adalah suatu proses yang melibatkan komunikasi. Ada tiga pihak yang senantiasa terlibat dalam komunikasi, yakni guru sebagai pengirim pesan, siswa sebagai penerima pesan, dan pesan itu sendiri yang biasanya berupa bahan ajar yang akan digunakan. Dalam proses pembelajaran, gangguan komunikasi sering terjadi. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa tidak mampu mengolah pesan guru atau materi pembelajaran secara maksimal sehingga membatasi kemampuannya untuk memahami materi pembelajaran secara utuh. Untuk mencegah hal itu, pendidik bisa membuat strategi pembelajaran dengan memakai sejumlah sumber atau media belajar untuk menggambarkan pembelajaran yang akan diajarkan.

Sejumlah sumber belajar yang bisa dimanfaatkan oleh guru dalam aktivitas pembelajaran berlangsung antara lain:

a. Manusia Sumber

Sumber utama terjadinya aktivitas pembelajaran adalah manusia. Guru bisa menggunakan *setting* proses belajar mengajar untuk mencoba mencapai tujuan pembelajaran. Misalnya, guru bisa menggunakan polisi lalu lintas sebagai sumber belajar utama bagi siswa mengenai peraturan lalu lintas. Demikian pula, pendidik bisa menggunakan tenaga profesional medis seperti dokter atau perawat kesehatan untuk membantu siswa menyelesaikan studi mereka tentang topik yang berhubungan dengan kesehatan.

Selama aktivitas pembelajaran menggunakan media youtube ini sumber masih sngat terbatas, akan tetapi dalam aktivitas pembelajaran yang semakin maju dan berkembang ini perlu dicoba. Sebab, penggunaan media youtube secara langsung akan menambah motivasi belajar sisiwa serta wawasan yang sangat luas, disamping itu juga menghindari terjadinya malas belajar siswa saat disekolah ataupun di rumah.

b. Alat dan Bahan Pengajaran

Alat adalah sesuatu yang bisa membantu berjalannya pembelajaran yang dipakai oleh guru, di lain sisi bahan pembelajaran adalah segala sesuatu yang mengnadung pembelajaran yang akan disampaikan pada peserta didik. Alat dan bahan biasanya dipakai menjadi satu kesatuan yang tidak bisa terpisahkan. Di lain sisi yang menjadi bahan pembelajaran diatanranya adalah buku-buku, koran, majalah dan bahan ajar lainnya. Transparansi yang memuat pesan

yang akan disampaikan, *film slide*, foto, gambar, dan lain sebagainya. Di lain sisi yang termasuk pada alat adalah seperti *overhead projector* (OHP) atau alat pewayang pandang (OHP) untuk memproyeksikan transparansi, *slide projector* untuk menayangkan *film slide*, *tape*, *vidio*, *player* memutar kaset audio dan kaset vidio, dan lain sebagainya.

c. Sejumlah Aktifitas dan Kegiatan

Aktivitas dideskripsikan sebagai segala sesuatu yang direncanakan oleh guru untuk digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajarannya, termasuk diskusi, permainan peran, simulasi, eksperimen, dan banyak lagi.

d. Lingkungan dan Setting

Lingkungan atau setting adalah segala sesuatu tempat yang dipakai untuk peserta didik belajar. Misalnya, Gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman, dan lain sebagainya.

Lingkungan yang ada disekitar kita baik dilingkungan sekolah ataupun lingkungan luar sekolah bisa dijadikan sebagai sumber belajar. Sebab lingkungan sangat berpengaruh pada aktivitas pembelajaran lingkungan yang memuat:

- 1) Masyarakat disekeliling sekolah
- 2) Lingkungan fisik disekitar sekolah
- 3) Bahan-bahan yang tersisa atau yang tidak terpakai dan bahan-bahan bekas yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber dan alat dalam pembelajaran
- 4) Pristiwa alam dan peristiwa yang terjadi dalam Masyarakat.

Proses terbentuknya sikap atau karakter pada diri peserta didik tidaklah terjadi secara tiba-tiba, melainkan melewati proses berliku dalam rentang waktu yang cukup Panjang. Banyak pola yang bisa memperoses pembentukan sikap atau karakter.

2. Analisis Data Penelitian Tentang Proses Cyber Counseling Dalam Mengatasi Motivasi Belajar Siswa SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara

Cyber counseling adalah metode yang inovatif dalam memberikan layanan konseling individu melalui platform online, yang bisa dimanfaatkan interaksi dalam vidio youtube. Proses yang dimulai dengan melihatkan vidio youtube yang memuat konten konseling relevan dan bermanfaat bagi peserta didik. Vidio itu bisa memuat topik seperti manajemen stress,

keterampilan komunikasi, ataupun pemecahan masalah yang dialami. Vidio itu dipromosikan melalui sejumlah saluran online, termasuk media sosial, forum online, situs web yang terkait dengan konseling.

Dalam proses cyber counseling adalah meningkatkan interaksi dengan peserta didik melalui pertanyaan ataupun umpan balik. Penggunaan youtube bisa menggunakan fitur komentar untuk berbagi pengalaman pribadi, meminta saran tambahan, atau mengajukan pertanyaan pada pembuat vidio. Pendekatan ini menciptakan dialog yang positif antara pembuat vidio dengan peserta didik yang mengajukan pertanyaan, memungkinkan pertukaran informasi yang lebih dalam dan luas.

Pemberian layanan bimbingan konseling melalui cyber counseling pada peserta didik bisa melibatkan sejumlah tahapan:

1. Pra-Konseling
Mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang dialami oleh peserta didik yang memerlukan cyber counseling dan menjelaskan tujuan dari konseling yang akan dilakukan.
2. Penetapan Batasan atau kontrak konseling
Konselor atau guru bisa menjelaskan aturan dan Batasan dalam melakukan cyber counseling berlangsung, dan membuat kesepakatan ataupun kontrak konseling antar konselor dan peserta didik.
3. Evaluasi Awal
Mengumpulkan informasi tentang peserta didik, termasuk latar belakang, pengalaman, dan masalah yang dihadapi.
4. Pemilihan Teknik Konseling yang Sesuai
Memilih teknik cyber counseling yang selaras dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
5. Pemberian layanan konseling
Pelaksanaan cyber counseling, dimana peserta didik dan konselor berinteraksi melalui media digital untuk membahas masalah dan mencapai tujuan konseling.
6. Evaluasi dan Tindak Lanjut
Konselor menilai peserta didik selama sesi konseling dan menyesuaikan pendekatan dan strategi sesuai kebutuhan. Dan Menyusun tindak lanjut sesudah sesi konseling selesai untuk menjalankan sesi konseling dilain waktu.
7. Penutup

Menyimpulkan sesi konseling dengan menjelaskan hasil dari konseling itu, memberikan umpan balik, dan merencanakan langkah selanjutnya.²¹

Penggunaan cyber counseling dalam layanan bimbingan dan konseling pasti ada kelebihan dan kekurangan yang sudah dialami. Kelebihan atau keefektifan yang bisa diambil adalah konseli bisa mendatangi konselor sewaktu-waktu jika ada permasalahan mendesak, konselor/guru bimbingan konseling disekolah bisa memberikan layanan yang optimal pada peserta didik, juga bebas menggunkan rang dan waktu. Dibalik kelebihan pasti ada kekurangan didalam cyber counseling ini, antara lain: kesediaan jaringan yang kurang bagus sehingga menghambat proses konseling, pengaplikasian perasaan empati dan kontak psikologis tidak sebaik pada saat konseling tatap muka.

3. Analisis Data Penelitian Aspek Pendukung dan Aspek Penghambat Motivasi Belajar Siswa Di SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara

Lingkungan belajar memiliki kualitas *performance* yang tinggi akan dengan gampang menarik anak untuk memasuki dunia pendidikan. Dimana individu mendapat pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman baru melalui interaksi dengan orang lain.

Pengembangan motivasi belajar juga sangat berpengaruh untuk menarik minat anak dalam dunia pendidikan, motivasi belajar juga berperan penting dalam aktivitas pembelajaran berlangsung, yang mendapat pengaruh dari sejumlah aspek yaitu aspek pendukung dan aspek pendukung. Aspek ini bisa bervariasi dari individu ke individu lain, tetapi juga ada aspek yang umum yang bisa mempengaruhi motivasi belajar seseorang secara keseluruhan.²²

Teori belajar merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting dan memiliki nilai-nilai yang sangat berharga dalam rangka proses belajarnya siswa. Motivasi juga bisa memperkaya bahan dan kagiatan belajar. Pemanfaatan media youtube ini bisa dilakukan dengan cara memberikan gambaran

²¹ Jill E. Duffield, (*Cyber Counseling: A Practical Guide for Counselor*) American Counseling Association 2016.

²² Rita Mariyana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, kencana Prenada Group, Jakarata, 2010, 20

yang nyata pada peserta didik agar dengan gampang memahami materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

Aspek pendukung motivasi belajar menggunakan vidio youtube ini adalah sebagai alat pendukung untuk peserta didik disekolah, satu di antaranya aspek penting untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Vidio youtube ini memiliki banyak konten yang menarik sehingga siswa bisa belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Melalui vidio youtube ini konsep yang sulit untuk dijelaskan bisa dengan gampang dan lebih jelas, sehingga dengan gampang membantu pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran yang sudah diberikan. Sekain itu, keberagaman konten vidio memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing peserta didik sebab tiap-tiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga meningkatkan keefektifan pembelajaran secara individual.

Di lain sisi, penggunaan youtube sebagai motivasi disekolah juga mendorong kolaborasi antara guru dengan peserta didik. Guru bisa mengajak peserta didik untuk mencari dan meninjau vidio yang selaras dengan materi pembelajaran, kolaborasi semacam ini juga memperkuat ikatan guru dengan peserta didik, sehingga bisa menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Berkaitan dengan hal itu, penggunaan media youtube disekolah bukan hanya meningkatkan motivasi belajar peserta didik saja tetapi juga memperkuat hubungan antara guru dengan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran berlangsung.²³

Aspek penghambat motivasi belajar peserta didik melalui vidio youtube bisa bervariasi, satu di antaranya adalah kurangnya interaksi langsung dengan guru atau sesama teman sekelas. Dalam pembelajaran peserta didik memiliki kesempatan untuk bertanya langsung dengan guru ataupun berdiskusi dengan teman sekelas, tetapi hal ini sering kali tidak bisa terjadi dalam konteks vidio youtube. Ketidak mampuan peserta didik mendapatkan tanggapan dari langsung dari guru bisa menyebabkan siswa merasa kurang termotivasi ataupun bisa kehilangan minat dalam belajar.

Di lain sisi, kecenderungan untuk teralihkan juga menjadi salah satu aspek penghambat motivasi belajar peserta didik

²³ Masrukin, *Evaluasi Pendidikan*, STAIN Kudus, Kudus, 2008, 19

melalui vidio youtube. Dalam lingkungan digital yang penuh dengan distraksi, seperti notifikasi dari media sosial ataupun vidio lainnya yang lebih menarik perhatian peserta didik, peserta didik juga bisa dengan gampang kehilangan focus pada materi pembelajaran yang disajikan dalam vidio. Saat peserta didik tidak bisa mempertahankan konsentrasi mereka pada materi pembelajaran, motivasi belajar bisa menurun secara signifikan. Berkaitan dengan hal itu, penting bagi peserta didik dan pendidik untuk memperhatikan cara untuk mengatasi distraksi ini agar pembelajaran melalui vidio youtube tetap efektif dan termotivasi.

Penghambat menggunakan media youtube ini yaitu koneksi yang kurang stabil, Listrik yang tiba-tiba padam sehingga mengganggu proses pembelajaran berlangsung, di lain sisi juga banyak peserta didik yang ingin menambah durasi pemutaran vidio sebab peserta didik merasa senang saat menggunakan media youtube.

Menurut analisis yang sudah dilakukan saat penelitian berlangsung bahwa hasil belajar dari pemanfaatan media youtube untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berdampak positif bagi semua siswa sehingga siswa dikelas bisa termotivasi dengan baik dan mendengarkan guru saat menjelaskan dan menjadi lebih semangat saat pembelajaran berlangsung. Pemahaman saat materi berlangsung dipraktikkan dalam keseharian siswa untuk lebih semangat belajar, tidak hanya hasil belajarnya yang memuaskan tetapi siswa yang mengikuti aktivitas pembelajaran juga mengalami kemajuan yang baik serta keterampilan yang lebih efektif di kalangan siswa. Tentunya hal ini didukung dengan kemauan dan kreatifitas para guru dalam mempersiapkan segala sesuatu yang sangat menantang serta gaya belajar yang menarik sehingga menjadikan pemikat siswa untuk tertarik belajar saat guru menyampaikan materi yang sudah diberikan, sehingga kemampuan efektifitas siswa memperlihatkan peningkatan dari sebelumnya, dengan menggunakan media youtube ini siswa menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk belajar demi meraih cita-cita yang sudah diimpikan.²⁴

²⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, 79